

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian menjadi salah satu sektor penting dalam kehidupan manusia, mencakup berbagai kegiatan budidaya tanaman untuk menghasilkan makanan dan produk lain dari tanah. Kegiatan ini memiliki peran besar dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat serta mendukung ekonomi suatu negara. Melalui peran aktif manusia dalam proses produksi, pertanian berkembang sebagai usaha terencana dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Pertanian melibatkan pengelolaan sumber daya alam dengan dukungan teknologi dan manajemen guna menghasilkan komoditas yang bernilai. Tekanan-tekanan geografis yang besar di negara-negara berkembang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk yang menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat (Banowati dan Sriyanto, 2023).

Lahan pertanian digunakan untuk kegiatan bercocok tanam, mencakup tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Wilayah ini memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan pangan masyarakat sekaligus berkontribusi terhadap perekonomian, terutama di negara agraris. Pemanfaatan lahan pertanian dipengaruhi oleh kesuburan tanah, ketersediaan air, praktik pengelolaan yang baik, dan teknologi yang digunakan. Faktor-faktor ini menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas tanaman yang dihasilkan, yang pada akhirnya menentukan keberhasilan usaha tani. Sebagai inti dari kegiatan agraris, usaha tani sangat bergantung pada kualitas dan pengelolaan lahan pertanian yang berkelanjutan (Setiawan, 2020).

Usaha tani menjadi salah satu bentuk pengembangan dari sistem pertanian yang berorientasi pada peningkatan keuntungan atau pendapatan, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok (Nurzam dkk, 2020). Pertanian dapat menciptakan peluang lapangan pekerjaan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di dataran pedesaan. Sektor pertanian dapat memberikan pekerjaan kepada sejumlah penduduk desa baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat memberikan kesempatan untuk dapat mengurangi pengangguran, dan memberikan kestabilan ekonomi bagi komunitas masyarakat.

Keberadaan perempuan pada zaman sekarang yang semakin berkembang dengan pesat, tentunya masyarakat membutuhkan peranan perempuan dalam berbagai aspek diantaranya pendidikan, sosial ekonomi, hukum, politik, dan lain sebagainya. Pergerakan dan peranan-peranan perempuan tidak terbatas pada berbagai bidang (Girsang, 2020). Seorang perempuan sangat memiliki peranan besar dalam berbagai bidang, bahkan peranan wanita dapat dirasakan di ranah publik, yang artinya perempuan di Indonesia dapat memberikan kontribusi dalam sektor ekonomi. Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini perempuan ikut berpartisipasi dalam pembangunan sektor pertanian melalui kelompok wanita tani.

Kelompok wanita tani adalah organisasi perempuan yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang pertanian serta mendukung usaha tani untuk kesejahteraan keluarga. Kelompok ini juga berperan dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan produktif yang menambah pendapatan rumah tangga (Silvia, 2020). Berbagai contoh keberhasilan kelompok wanita tani dapat ditemukan di berbagai daerah, seperti kelompok wanita tani "ASRI" di Dusun Bendung yang memberdayakan perempuan melalui pengelolaan lahan pertanian desa (Herlina dkk., 2021), dan kelompok wanita tani "Motekar Gunung Djati" di Desa Wanasari yang fokus pada pemanfaatan pekarangan rumah untuk Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan rempah-rempah, mendukung kemandirian pangan dan ekonomi (Setyawati & Widyaningrum, 2020).

Desa Sukajadi memiliki potensi besar di sektor pertanian dan sebagian masyarakatnya bermatapencaharian sebagai petani karena sebagian besar wilayah digunakan untuk lahan pertanian. Desa Sukajadi terletak di Kecamatan Cisayong

Kabupaten Tasikmalaya dengan luas wilayah 261,02 Ha. Adapun rincian penggunaan lahannya pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1 Penggunaan Lahan di Desa Sukajadi

No.	Uraian	Luas
1	Luas lahan pertanian	61,25 Ha
2	Luas hutan	58,25 Ha
3	Luas lahan pemukiman	28,62 Ha
4	Waduk/Danau/Situ	1,03 Ha
5	Lainnya	111,87 Ha

Sumber: Data Desa Sukajadi, 2024.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, tepatnya pada dua kelompok wanita tani aktif yang berada di dua dusun berbeda yaitu Kelompok Wanita Tani Sangkanhurip yang berlokasi di Dusun Kerenceng dan Kelompok Wanita Tani Singaraksa yang berlokasi di Dusun Langkob. Sebagian besar anggota kedua kelompok ini adalah ibu rumah tangga berusia di atas 30 tahun. Kelompok wanita tani di Desa Sukajadi terbentuk sebagai respon terhadap masalah ekonomi dan ketahanan pangan yang belum sepenuhnya terpenuhi serta adanya lahan yang tidak produktif.

Lahan tidak produktif yang digunakan oleh Kelompok Wanita Tani Sangkanhurip merupakan milik salah satu anggotanya. Lahan tersebut awalnya digunakan sebagai kolam ikan kemudian beralih menjadi peternakan bebek di atas kolam tersebut. Namun, karena pemiliknya pindah keluar kota, kolam dan peternakan bebek tersebut tidak lagi dikelola sehingga lahan menjadi terbengkalai dan tidak produktif. Akhirnya, lahan tersebut dijual kepada salah satu anggota Kelompok Wanita Tani Sangkanhurip yang kemudian memperbolehkan pemanfaatannya oleh kelompok. Adapun lahan yang dimanfaatkan oleh Kelompok Wanita Tani Singaraksa adalah lahan kering milik salah satu anggota yang sebelumnya memang tidak terurus dan tidak dimanfaatkan.

Potensi lahan yang terabaikan dimanfaatkan oleh kelompok wanita tani di Desa Sukajadi dengan persetujuan dari pemilik lahan yang juga merupakan salah satu anggota dari kelompok, untuk dialihfungsikan menjadi lahan pertanian

produktif melalui penanaman berbagai macam sayuran dan palawija guna meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Inisiatif pembentukan kelompok serta pemanfaatan kedua lahan ini juga didukung oleh tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program penyuluhan pertanian, serta menjadikan pengelolaan lahan pertanian sebagai tanggung jawab bersama para anggota.

Pemanfaatan lahan pertanian oleh kedua kelompok wanita tani di Desa Sukajadi dilakukan dengan menerapkan prinsip sapta usaha tani, yaitu tujuh tindakan atau langkah yang harus dilakukan para petani dalam mewujudkan pertanian yang produktif dan berkelanjutan (Soetriono, 2016). Bentuk pemanfaatan lahan ini diawali dengan pengolahan lahan secara baik melalui kegiatan penyiapan lahan, mencangkul, membalik, dan meratakan tanah untuk memperoleh struktur tanah yang gembur, memperbaiki aerasi, dan menekan gulma sehingga tanah siap tanam (Afkarina, Firmansyah, & Tarmizi, 2019). Setelah pengolahan tanah, kelompok wanita tani melakukan penanaman bibit dengan memilih bibit unggul yang tahan penyakit dan memiliki hasil panen tinggi (Mayrowani, 2012). Komoditi yang ditanam oleh dua kelompok wanita tani di Desa Sukajadi sebagian besar berupa sayur-sayuran, diantaranya yaitu cabai, kangkung, tomat, terong, daun bawang, kucai selain itu juga kelompok wanita tani ini menghasilkan komoditi palawija seperti kacang tanah dan singkong.

Pemupukan dilakukan secara berimbang dengan penggunaan pupuk organik maupun anorganik untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman dan menjaga kesuburan tanah (Banowati & Sriyanto, 2023). Selain itu, pengairan dilakukan secara teratur dengan memanfaatkan sumber air terdekat serta menggunakan keran dan selang untuk memastikan tanaman tidak mengalami kekeringan, terutama pada musim kemarau (Soetriono, 2016). Upaya pengendalian hama dan penyakit juga dilaksanakan secara berkala dengan menyemprotkan pestisida alami atau kimia dan membersihkan lahan dari gulma serta sisa tanaman untuk mengurangi populasi hama (Afkarina dkk., 2019).

Pengolahan hasil panen oleh kedua kelompok wanita tani di Desa Sukajadi meliputi panen dan pascapanen. Panen dilakukan bersama-sama oleh seluruh anggota tanpa diolah menjadi olahan produk, karena hasilnya langsung dijual segar

ke tetangga atau pasar. Meski demikian, pengelolaan pascapanen tetap diperhatikan dengan cara memanen tepat waktu, menyortir hasil, dan menyimpannya dengan baik agar kualitas tetap terjaga (Soetriono, 2016). Penjualan hasil tan oleh kedua kelompok wanita tani di Desa Sukajadi dilakukan secara langsung dalam keadaan segar kepada tetangga atau pasar. Selain itu, Kelompok Wanita Tani Sangkanhurip berinovasi dengan membuka warung kelompok sebagai media penjualan hasil tani untuk mempermudah pemasaran (Afkarina dkk, 2019). Penjualan hasil tani tersebut menjadi salah satu potensi usaha yang mampu menambah pendapatan anggota kelompok wanita tani.

Kelompok wanita tani di Desa Sukajadi bertujuan untuk dapat memberikan wawasan dan meningkatkan pendapatan masyarakat terkhusus anggota kelompok wanita tani di dalam penggunaan lahan pertanian yang baik, pengolahan lahan pertanian yang baik dan benar agar mampu menghasilkan pertanian yang sukses sehingga masyarakat dapat diberikan pemahaman terkait dengan pertanian dan dapat diimplementasikan langsung kepada lahan pertaniannya yang belum dioptimalkan dengan baik sehingga mampu menghasilkan hasil yang bagus dan dapat berpengaruh terhadap hasil penjualan dari pertanian.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu diadakan penelitian untuk dapat mengetahui pemanfaatan lahan pertanian, peran kelompok wanita tani, dan peningkatan ekonomi masyarakatnya. Dengan melihat latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti topik permasalahan dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Lahan Pertanian Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Kelompok Wanita Tani Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pemanfaatan lahan pertanian oleh kelompok wanita tani Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya?

2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan lahan pertanian oleh kelompok wanita tani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki tujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu arti dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul. Maka penulis akan menguraikan arti yang dimaksudkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Pemanfaatan Lahan Pertanian

Pemanfaatan lahan pertanian adalah suatu upaya penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian secara efektif dan efisien guna meningkatkan hasil panen serta mempertahankan kesuburan tanah (Setiawan, 2019).

2) Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi didefinisikan sebagai upaya terencana untuk meningkatkan kapasitas produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam suatu wilayah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Alim, 2023). Hal ini sering diwujudkan melalui peningkatan investasi, pengembangan infrastruktur, dan optimalisasi sumber daya lokal

3) Masyarakat

Masyarakat yaitu sekelompok individu yang saling berinteraksi dan memiliki hubungan sosial yang terstruktur dalam suatu wilayah tertentu, dengan tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan dan menciptakan kesejahteraan bersama (Maspatella & Rahakbauwi, 2023).

4) Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani adalah organisasi yang terdiri dari perempuan yang terlibat dalam kegiatan pertanian dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi anggota melalui pemberdayaan di bidang produksi pertanian, pengolahan hasil tani, dan pengelolaan usaha secara mandiri. Dalam kelompok ini, perempuan diberikan pelatihan dan pendampingan untuk memperkuat kemampuan dalam menjalankan usaha pertanian yang produktif dan berkelanjutan (Lestari & Mulyadi, 2022).

5) Lahan Pertanian

Lahan pertanian adalah area yang digunakan untuk kegiatan bercocok tanam, seperti menanam padi, jagung, atau sayuran, guna memenuhi kebutuhan pangan (Fadjarajani, 2008).

6) Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat merupakan kondisi dan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu kelompok sosial dalam suatu wilayah, mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ekonomi ini melibatkan berbagai elemen, termasuk individu, keluarga, dan organisasi yang berkontribusi pada pencapaian kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat (Wulandari, 2020).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bentuk pemanfaatan lahan pertanian oleh kelompok wanita tani di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lahan pertanian oleh kelompok wanita tani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegunaan Teoretis
 - a) Digunakan untuk menambah pengetahuan ilmiah khususnya mengenai peranan Kelompok Wanita Tani terhadap usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para anggota kelompok wanita tani yang ada di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.
 - b) Sebagai tambahan atau bahan ajar mengenai pertanian dalam kajian geografi pertanian.

2) Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai pemanfaatan lahan pertanian, selain itu dapat membantu kelompok wanita tani yang ada di Desa Sukajadi agar dapat meningkatkan perekonomiannya.

b) Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada Masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam memanfaatkan lahan pertanian di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

c) Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kelompok wanita tani dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

d) Bagi Pemerintah

Sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pemberdayaan kelompok wanita tani dalam mengelola lahan pertanian. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program pengembangan pertanian yang berkelanjutan dan mendorong partisipasi perempuan dalam sektor pertanian.